

BAB I

PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang

Seperti kita ketahui, tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, dengan menggunakan biaya yang serendah-rendahnya. Perusahaan didirikan untuk menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang diperlukan. Berlangsungnya suatu perusahaan juga tergantung kepada konsumen atau pelanggan. Oleh karena itu diupayakan agar perusahaan dapat mempertahankan serta memenuhi keinginan konsumen dengan cara memperbaiki kualitas dan pengendalian.

Perusahaan merupakan fungsi dari manajemen yang erat kaitannya dengan fungsi lain, yaitu pengendalian yang dibuat agar dapat sesuai dengan keadaan masa kini dan diproyeksikan pada masa yang akan datang, bahkan perencanaan harus diikuti dengan pengelolaan dan pengendalian agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan

Diharapkan persediaan barang dagangan merupakan salah satu yang paling aktif dalam operasi perusahaan, maka penjualan barang dagangan merupakan sumber pokok penghasilan bagi perusahaan semacam ini. Dalam menetapkan pendapatan bersih, harga pokok persediaan barang dagangan merupakan pengurangan terbesar dari hasil penjualan. Harga pokok ini biasanya lebih besar daripada gabungan semua pengurangan biaya. Di samping itu, sebagian besar kekayaan dari suatu perusahaan

yang ditanam dalam persediaan, sehingga diperlukan pengamatan yang sistematis, yaitu suatu pengamatan yang dilakukan secara teratur terhadap persediaan dan pengendalian tersebut.

Adapun salah satu standard atau ukuran bagaimana sistem pengendalian intern yang baik menurut **Cecil Gillespe** (1992:189) adalah:

1. Suatu organ dapat memisahkan tanggung jawab fungsional secara tepat.
2. Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang berguna untuk melakukan pengamatan terhadap aktiva-aktiva pendapatan dan biaya.
3. Praktek yang sehat harus diterapkan dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap departemen didalam organisasi tersebut.
4. Tingkat kecakapan pegawai sesuai dengan tanggung-jawab yang diemban.

Dari keterangan diatas, dapat memberikan suatu pengertian bahwa dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, maka dapat berjalan suatu hubungan kerja yang harmonis dan jelas, memberikan data-data untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipercaya, dapat menekan biaya sehingga memungkinkan perusahaan mendapatkan keuntungan serta mengembangkannya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern terhadap persediaan sangatlah penting untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

PT. Jamu Nyonya Meneer didirikan oleh Nyonya Meneer pada tahun 1954 dengan cara pembuatan jamu kecil-kecilan. Tanpa diduga popularitas jamu Nyonya Meneer meluas, kontribusi jamu mulai diatur rapi, permintaan pasar semakin

bertambah, dan produksi terus ditingkatkan. Awalnya pendistribusian ini hanya untuk kota Semarang, Cirebon, Jogja dan Solo, tetapi kini sudah tersebar di seluruh Indonesia termasuk di Palembang.

Penanaman modal yang terlalu besar dalam persediaan dibandingkan dengan kebutuhan, mengakibatkan kemungkinan kerugian karena rusak sehingga kualitas menurun, dimana hal ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Dan sebaliknya penanaman modal dalam persediaan yang terlalu kecil akan menurunkan keuntungan perusahaan, karena tidak dapat memenuhi permintaan dari konsumen sebagai akibat dari terbatasnya persediaan.

Alasan utama kegagalan perusahaan adalah investasi yang terlalu besar dalam persediaan dan kurang tepatnya pemesanan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian persediaan dibutuhkan analisa secara detail dan laporan yang cukup kepada manajemen, sehingga setiap penyimpangan dari rencana yang sudah ditetapkan segera diketahui dan diambil tindakan lanjut agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan semula dapat tercapai secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagangan PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang”

1.2. Perumusan Masalah

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu menghadapi masalah-masalah dan yang sederhana sampai yang paling rumit dan masalah itu akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Begitu pula dengan PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang, adapun masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagian administrasi, bagian pemesanan barang, dan bagian gudang dipegang oleh satu orang.
2. Sering terjadi kekosongan persediaan barang yang ada di gudang PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang untuk barang yang laku di pasaran.

1.3. Batasan Masalah

Pengendalian sistem akuntansi persediaan berkaitan erat dengan pengendalian sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, dan sistem akuntansi pembelian pada PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan perencanaan dan pengendalian persediaan pada PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara teori-teori yang didapat dengan pelaksanaan di lapangan.

1.4.2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan memiliki nilai guna sebagai berikut:

1. Dapat bermanfaat bagi PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan pengendalian intern terhadap persediaan barang dagangan yang merupakan kekayaan perusahaan.
2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.
3. Dapat menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini, data-data diperoleh dari PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang yang beralamat di Jalan Pandawa No. 15 Palembang.

1.5.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer yaitu, data atau informasi yang diperoleh dari penelitian secara langsung ke tempat lokasi. Data dapat diperoleh melalui dua cara, yaitu:

- a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian dan mencatat hasil secara sistematis dengan tujuan memperoleh data yang obyektif.

b. Wawancara

Melakukan tanya-jawab secara langsung dengan personil perusahaan yang berhubungan dengan skripsi ini.

1.6. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini, penulis sajikan dalam 5 (lima) bab yang berturut-turut saling berhubungan secara sistematika dan tidak dapat dipisahkan antara bab yang satu dengan bab yang lain.

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan apa yang menjadi latar belakang pemilihan judul skripsi, perumusan masalah, penentuan tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian untuk menganalisis permasalahan dan diakhiri dengan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam hal ini penulis menguraikan pengertian pengendalian persediaan, perlakuan akuntansi atas persediaan serta pengendalian akuntansi atas persediaan.

BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan wewenang pada masing-

masing karyawan, serta penerapan perlakuan akuntansi atas persediaan guna meningkatkan efisien khusus.

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang evaluasi pengendalian akuntansi terhadap persediaan atas prosedur pembelian, prosedur gudang, prosedur akuntansi, prosedur keuangan serta evaluasi metode pencatatan serta penilaian atas pelaksanaan pengendalian akuntansi terhadap barang dagangan pada PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, dimana penulis akan mengambil kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT. Jamu Nyonya Meneer Palembang.